

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis yang telah dibuktikan dan hasil analisis data peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *drill-flipped classroom* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dimana peserta didik di kelas yang menggunakan metode *flipped classroom* memiliki kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Jika diukur dengan *effect size*, pengaruh metode pembelajaran *flipped classroom* terhadap kemampuan berpikir kreatif termasuk kategori *effect size* yang kecil.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan metode *drill-flipped classroom* dan metode *ceramah dan tanya jawab* dengan tingkat *self-regulated learning* tinggi, sedang, dan rendah. Di kelas yang menggunakan metode *drill flipped classroom* peningkatan kemampuan berpikir kreatif didominasi oleh peserta didik yang memiliki tingkat *self-regulated learning* sedang, sedangkan di kelas yang menggunakan metode *flipped classroom* peningkatan kemampuan berpikir kreatif di dominasi oleh peserta didik yang memiliki tingkat *self-regulated learning* tinggi. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan berpikir kreatif sangat efektif digunakan dengan metode *flipped classroom*.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara metode *drill-flipped classroom* dan metode ceramah dan tanya jawab dengan *self-regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dengan demikian, ketiga variabel ini saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, selain menggunakan metode pembelajaran diharapkan peserta

didik memiliki *self-regulated learning* dengan harapan dapat menjadi pendorong semangat bagi kualitas hasil pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh mengenai penerapan metode pembelajaran *drill-flipped classroom* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik di moderasi oleh *self regulated learning*, peneliti menyampaikan beberapa saran ataupun rekomendasi yang mungkin dapat diterapkan oleh berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi guru pengajar mata pelajaran ekonomi ataupun IPS, disarankan menggunakan metode *drill-flipped classroom* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, pada Kompetensi Dasar yang lainnya terkhusus untuk materi-materi yang menggunakan contoh kasus dan pencarian solusi atas masalah yang terjadi.
2. Bagi sekolah yang mulai tahun ajaran baru ini (2022/2023) diharuskan menerapkan kurikulum merdeka, metode *drill-flipped classroom* dapat menjadi salah satu referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sesuai dengan filosofi merdeka belajar dimana peserta didik diberi kebebasan untuk mengakses sumber ilmu yang tidak terbatas pada ruang kelas dan guru
3. Bagi Kepala Sekolah, metode *drill-flipped classroom* dapat menjadi salah satu referensi materi dalam kegiatan pelatihan atau In House Training bagi para guru.
4. Indikator keterampilan berpikir kreatif yang paling rendah pada penelitian ini adalah indikator berpikir orisinil, hal ini bisa dilatih melalui pemberian stimulasi bagi para peserta didik dalam setiap awal pertemuan KBM sehingga peserta didik dapat terbiasa untuk mengeluarkan ide-ide baru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, ke depannya dapat melakukan penelitian mengenai metode *drill-flipped classroom* dengan memperhatikan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif selain *self regulated learning*.